



# Pemkab Ragu Bangun Hotel

## ■ Penyertaan Modal Rp 9 Miliar

**KAPUAS HULU** - Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kapuas Hulu rencananya akan membangun hotel berbintang di dalam Kota Putussibau. Namun rencana itu akhirnya masih diragukan lantaran kondisi pandemi yang tak menguntungkan semua pihak.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, Serli, yang masih menunggu bahasan lanjutan untuk rencana pembangunan hotel berbintang ini. "Kami belum bisa memastikan apakah pembangunan hotel berbintang ini akan dilakukan atau tidak," ujar Serli, Senin (25/1).

Serli menjelaskan, keputusan pembangunan hotel di dalam kota ini semua akan tergantung dari pembahasan dengan Sekda Kapuas Hulu nanti. Di mana pihaknya telah memasukan semua perencanaan dalam tahapan ke staf sekda. "Nanti pimpinan dan PD Uncak Kapuas lah yang menentukan pembangunan itu, jadi atau tidak," ucapnya.

Menurutnya, selama ini memang Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu memberikan modal kepada PD Uncak Kapuas untuk pembangunan hotel. Namun hal tersebut perlu ditinjau kembali mengingat telah banyak hotel yang berdiri di Kapuas Hulu. "Apalagi saat ini musim pandemi virus Corona, jumlah pengunjung pun jauh menurun," ujarnya.



**Namun setelah empat tahun ini sudah ada hotel yang dibangun pengusaha Kapuas Hulu. Saya pikir sudah tidak representatif lagi jika kita harus membangun hotel lagi**

**Imam Shabirin**  
Direktur PD Uncak Kapuas

Berdasarkan data pada tahun 2015 bahwa, pemerintah daerah Kapuas Hulu telah memberikan penyertaan modal ke PD Uncak Kapuas tahun sebesar Rp 9 miliar. "Penyertaan modal ini adalah untuk membangun hotel, dengan bentuk tanah seluas 3.740 meter persegi. Dengan jumlah dana yang digunakan diperkirakan sebesar Rp 8,2 miliar," ucapnya.

Kemudian pada tahun 2018, pemerintah daerah Kapuas Hulu kembali memberikan penyertaan modal ke PD Uncak Kapuas dengan sebesar Rp 4 miliar. "Penyertaan modal tahun 2017 dan 2018 itu memang diperuntukan untuk kegiatan pembangunan hotel.

Sementara penyertaan modal tahun 2015 tidak disebutkan secara gamblang untuk pembangunan hotel," ungkapnya.

**Tak Strategis**

Sementara itu, Direktur PD Uncak Kapuas Imam Shabirin menyatakan kalau pemkab tak perlu membangun hotel di Kota Putussibau, meski penyertaan modal untuk membangun hotel sudah diberikan pemkab ke PD Uncak Kapuas.

"Rencana membangun hotel ini sudah empat tahun lalu. Namun setelah empat tahun ini kan sudah ada hotel yang dibangun pengusaha di Kapuas Hulu. Saya pikir sudah tidak representatif lagi jika kita harus membangun hotel lagi," ujarnya, Senin (25/1).

Shabirin menjelaskan, jika Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu masih memaksakan untuk membangun hotel berbintang, menurutnya sudah tidak strategis dan mahal nantinya. "Apalagi dengan pergantian Bupati baru nanti siapa jamin pembangunannya," ucapnya.

Shabirin tegaskan, apabila dipaksakan harus dibangun, misalnya untuk membangun hotel memakan Rp 12 miliar, kemudian pembangunannya mangkrak dan dipastikan akan menjadi sorotan semua pihak. "Jadi saran saya memang penyertaan modal tersebut dialihkan pembangunan lainnya, seperti apotek, pembangunan

penyebrangan, perdagangan dan lainnya," ujarnya.

Pastinya jelas Imam Shabirin, dengan perubahan peraturan daerah nantinya modal yang ada di PD Uncak Kapuas itu bisa dialihkan. "Biarkan kami yang menentukan, mana yang prioritas," ungkapnya.

**Bangun Jalan**

Sementara itu, anggaran peningkatan ruas Jalan Apan-Ulak Pauk, Kecamatan Embaloh Hulu, Kapuas Hulu, daerah perbatasan Indonesia-Malaysia mencapai Rp 2,5 miliar. Pembangunan jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kapuas Hulu tersebut dianggarkan melalui dana alokasi umum (DAU).

"Tahun ini, Jalan Apan-Ulak Pauk akan diaspal dan dianggarkan sebesar Rp2,5 miliar untuk pekerjaan sekitar 500 meter," kata Kepala Bidang Bina Marga, Dinas PU, Bina Marga, dan Sumber Daya Air Kapuas Hulu, Muhammad Kharbi, Kamis kemarin.

Dia menambahkan, total paket pekerjaan jalan tahun ini sebanyak 16. Salah satunya ruas Jalan Apan-Ulak Pauk dan dua paket pekerjaan jembatan. Sedangkan, untuk dana alokasi khusus (DAK) 2021, ada empat paket pekerjaan jalan dan jembatan baik dari reguler maupun penugasan. (rul)